

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti mendeskripsikan metodologi penelitian, terdapat enam bagian yang dideskripsikan, yaitu (1) metode penelitian, (2) desain penelitian, (3) data dan sumber data penelitian, (4) instrumen penelitian, (5) teknik pengumpulan data, dan (6) teknik pengolahan penelitian.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tahapan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti, sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan agar apa yang dilakukan peneliti memenuhi syarat-syarat penelitian dalam pelaksanaannya. Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan (Syamsudin dan Damaianti, 2011, hlm. 14).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik metode deskriptif karena mendeskripsikan struktur dan nilai moral yang terdapat dalam cerpen. Penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dibedakan menurut unsur-unsur atau bagian-bagian tertentu untuk memperoleh simpulan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Fraenkel dan Wallen (2007, hlm. 66) yang menyatakan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengharuskan peneliti mengkaji fenomena yang terjadi secara alamiah dengan segala kompleksitasnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Ratna (2011, hlm. 53) mengungkapkan bahwa metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan kata-kata yang kemudian disusul dengan analisis. Semi (1990, hlm. 24) mengemukakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan dalam bentuk angka-angka. Data pada umumnya berupa pencatatan, foto-foto, rekaman, dokumen, atau catatan-catatan resmi lainnya, bukan dalam angka-angka.

Surakhmad (1994, hlm. 139) juga berpendapat bahwa metode deskriptif analisis merupakan metode yang pengumpulan data dan penyusunan data tidak terbatas, tetapi meliputi analisis dan interpretasi dari data tersebut. Dengan kata lain, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan keadaan objek yang diteliti dengan menguraikan hal-hal yang menjadi pusat perhatian dan mendukung objek penelitian tersebut.

Ratna (2011, hlm. 73) mengemukakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian sastra menggunakan metode deskriptif yaitu pendekatan objektif. Pendekatan objektif merupakan pendekatan yang terpenting sebab pendekatan apa pun yang dilakukan pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri. Pendekatan objektif memusatkan perhatian semata-mata pada unsur-unsur, yang dikenal dengan analisis intrinsik. Tujuan pendekatan objektif sendiri merupakan pengakuan terhadap hakikat ilmiah objek ilmu pengetahuan itu sendiri.

Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan struktur dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita pendek (cerpen). Deskripsi dan analisis dilakukan terhadap struktur pembangun cerpen yaitu plot atau alur, tokoh dan penokohan, latar, dan tema. Metode ini juga dilakukan dalam menganalisis nilai-nilai yang terkandung di dalam cerita pendek khususnya nilai moral dalam cerpen. Metode ini digunakan pula untuk menawarkan bentuk rencana pengajaran apresiasi sastra sebagai bahan ajar di sekolah menengah pertama.

Peneliti menganalisis satu persatu cerpen tersebut dari segi strukturnya. Untuk mendapatkan hasil analisis, peneliti akan mengelompokkan hasil analisis sesuai strukturnya yang dikelompokkan dari segi plot atau alur, tokoh dan penokohan, latar, dan tema. Adapun analisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerpen juga dikelompokkan dalam satu kelompok analisis.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian sering disebut juga dengan rancangan penelitian. Pada bagian ini diungkapkan bentuk rancangan penelitian yang dilakukan. Bagian rancangan penelitian merupakan deskripsi tentang kegiatan penelitian yang dilakukan, terutama dalam mendapatkan data dan memperlakukannya. Rancangan penelitian merupakan rencana suatu skema menyeluruh yang mencakup program

Fajar Sandy, 2022

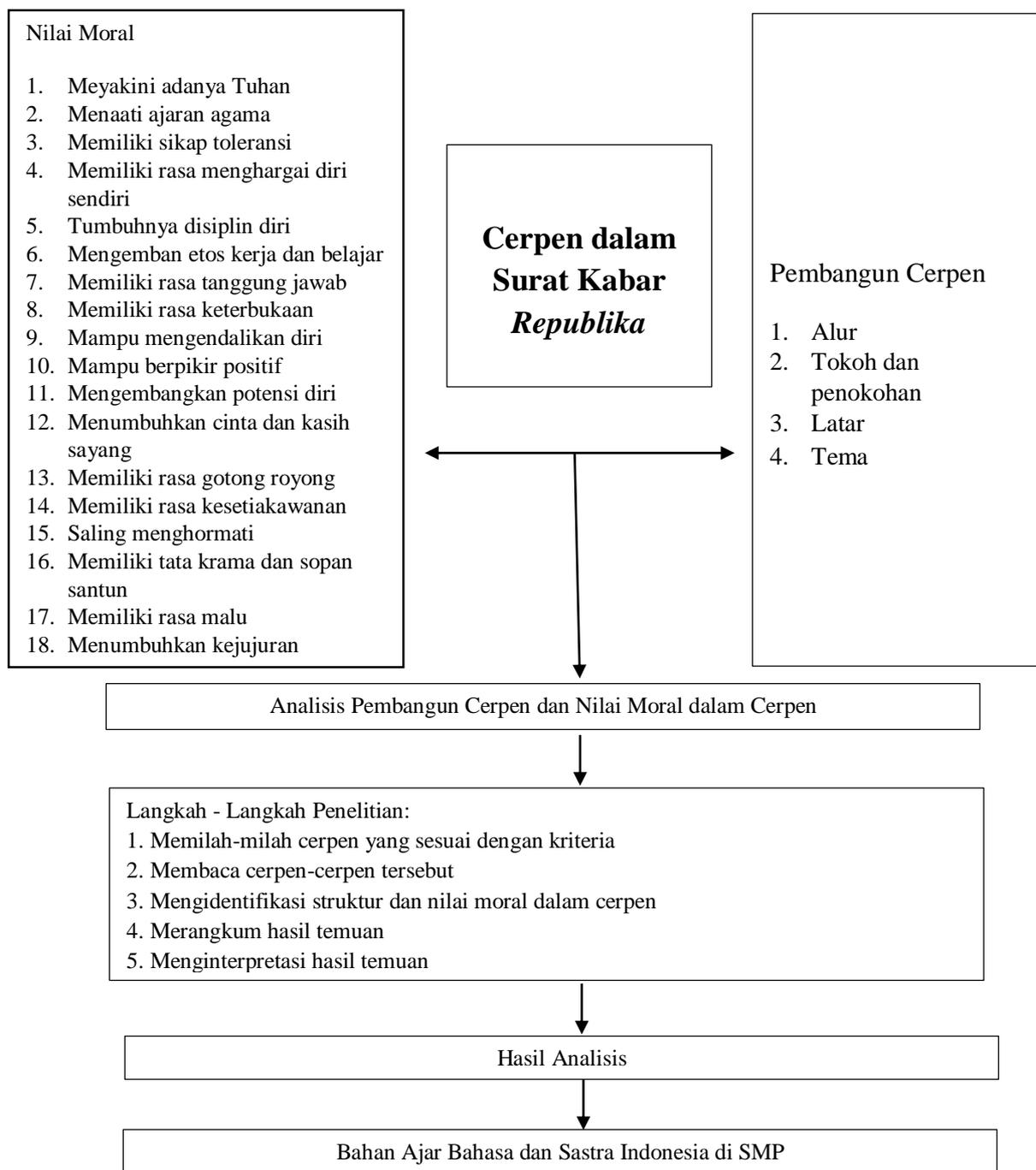
KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI MORAL DALAM CERPEN REPUBLIKA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PROSA FIKSI DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian (Syamsudin dan Damaianti, 2011, hlm. 87). Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan kondisi apa arti data dikumpulkan, dan dengan cara apa data dihimpun atau diolah.

Tujuan rancangan penelitian adalah melalui penggunaan metode penelitian yang tepat, dirancang kegiatan yang dapat memberikan jawaban yang diteliti terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa deskripsi struktur cerpen (unsur intrinsik cerpen) dan nilai moral. Pengumpulan data ini dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama, dilakukan pengkajian unsur pembentuknya dengan menggunakan pendekatan struktural. Dari tahap ini akan diperoleh deskripsi struktur unsur intrinsik dan menemukan nilai moral cerpen yang terdapat pada surat kabar *Republika*. Tahap kedua dilakukan pengkajian atau menginterpretasi temuan hasil penelitian layak tidaknya untuk diimplementasikan dalam pembelajaran teks cerpen di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Untuk lebih jelasnya desain dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.

Bagan 3.1 Desain Penelitian



C. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah cerpen yang termuat dalam surat kabar *Republika*. Pengambilan bahan cerpen *Republika* dengan pertimbangan dan asumsi bahwa surat kabar ini merupakan salah satu surat kabar nasional yang sudah

Fajar Sandy, 2022

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI MORAL DALAM CERPEN REPUBLIKA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PROSA FIKSI DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lama terbit di Indonesia yang memang kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu surat kabar *Republika* merupakan surat kabar yang mudah didapat dengan harga terjangkau. Hal itulah yang menjadi alasan bahwa cerpen dimuat dalam surat kabar tersebut cocok untuk dijadikan bahan ajar, memberikan apresiasi terhadap karya sastra, dan dapat menambah kekayaan kesusastraan dalam lembaga pendidikan.

Data untuk penelitian ini adalah cerita pendek yang diambil dari surat kabar *Republika*. Cerpen-cerpen yang dijadikan kajian ialah cerpen *Haji Manap* karya Faruqi Umar, *Sarung untuk Bapak* karya Arie Fajar Rofian, *Kalam Ilahi di Balik Jeruji Besi* karya Julia Hartini, *Kaki Sewarna Tanah* karya Eka Dianta, *Menunggu Kiamat Datang* karya ainal Raar T., *Akhir Hayat Seorang Lelaki Buta* karya R. Amalia, dan *Riwayat Petani* karya Alim Musthafa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah, hasilnya lebih baik (dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis) sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013, hlm. 192). Menurut Sugiyono (2011, hlm. 222) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Selanjutnya, instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian terutama yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Dalam melaksanakan teknik penelitian digunakan alat pendukung sebagai berikut: (1) Pedoman analisis struktur cerpen, pedoman ini digunakan sebagai acuan dalam menganalisis setiap cerpen surat kabar *Republika*; dan (2) Pedoman analisis nilai moral, pedoman ini digunakan untuk menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam cerpen-cerpen terbitan surat kabar *Republika*.

Tabel 3.2 Pedoman Analisis Struktur dan Nilai Moral Cerpen *Republika*

No.	Aspek	Indikator	Tujuan
1.	Analisis struktur cerpen (alur, penokohan, latar, tema)	<p>1. Alur Alur merupakan rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita. Alur biasanya terkait pada peristiwa-peristiwa yang bersifat kausal atau peristiwa yang menyebabkan atau menjadi dampak dari berbagai peristiwa yang lain (Stanton, 2012, hlm. 26--27).</p> <p>2. Tokoh dan Penokohan Tokoh menunjuk pada orang atau pelaku cerita, sedangkan penokohan mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, bagaimana penempatan, dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan pesan yang jelas kepada pembaca (Nurgiantoro, 2010, hlm. 247--248).</p> <p>3. Latar Latar adalah lingkungan yang meliputi sebuah peristiwa dalam cerita. lingkungan tersebut berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Latar bisa berwujud tempat, dapat juga berwujud waktu-waktu tertentu (hari, bulan, dan tahun), cuaca, atau</p>	Untuk mengetahui isi unsur pembangun cerpen yang akan di analisis dan sebagai pemahaman bahwa unsur pembangun cerpen dapat menggambar keseluruhan makna cerpen.

		<p>satu periode (Stanton, 2012, hlm. 35).</p> <p>4. Tema</p> <p>Tema adalah makna yang dapat merangkum semua elemen dalam cerita dengan cara yang paling sederhana. Tema dapat diibaratkan maksud dalam sebuah cerita Stanton, 2012, hlm. 36--39).</p>	
2.	<p>Nilai-nilai moral cerpen</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dan selalu menaati ajarannya 2. Menaati ajaran agama 3. Memiliki dan mengembangkan sikap toleransi 4. Memiliki rasa menghargai diri sendiri 5. Tumbuhnya disiplin diri 6. Mengemban etos kerja dan belajar 7. Memiliki rasa tanggung jawab 8. Memiliki rasa keterbukaan 9. Mampu mengendalikan diri 10. Mampu berpikir positif 11. Mengembangkan potensi diri 12. Menumbuhkan cinta dan kasih sayang 13. Memiliki kebersamaan dan gotong royong 14. Memiliki rasa kesetiakawanan 15. Saling menghormati 	<p>Mendesripsikan penggambaran nilai-nilai moral dalam cerpen surat kabar <i>Republika</i></p>

		16. Memiliki tata krama dan sopan santun 17. Memiliki rasa malu 18. Menumbuhkan kejujuran (Zuriah, 2008, hlm. 69--70)	
--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas studi pustaka, penelusuran *online*, dan diskusi.

1) Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk menggali teori yang relevan dengan hal-hal yang akan dikaji dalam penelitian ini, diantaranya teori tentang struktural, khususnya struktur pembangun cerita pendek, teori tentang nilai moral dalam cerpen, dan teori tentang pengajaran sastra.

2) Penelusuran *Online*

Teknik penelusuran data *online* adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media internet. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan masukan dalam menganalisis data yang dapat menunjang penganalisisan terhadap kumpulan cerpen *Republika*.

3) Diskusi Kelompok

Teknik diskusi ini digunakan dalam upaya klarifikasi, menggali, dan melengkapi hasil analisis bersama dosen pembimbing maupun dengan teman sejawat.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data tentang struktur dan nilai moral yang terdapat dalam cerpen *Republika*. Selanjutnya, hasilnya dimasukkan ke dalam pola kategori satuan uraian sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan tentang struktur dan nilai moral pada cerpen *Republika*. Berdasarkan data penelitian yang telah terkumpul, data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peneliti membaca cerpen-cerpen yang dijadikan objek penelitian.

Fajar Sandy, 2022

KAJIAN STRUKTUR DAN NILAI MORAL DALAM CERPEN REPUBLIKA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PROSA FIKSI DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mengkaji struktur dan nilai moral cerpen yang terkandung dalam surat kabar *Republika*.
3. Melakukan pembahasan hasil penelitian dalam bentuk pemaknaan terhadap hasil temuan penelitian yang berpedoman kepada teori dan pendapat para ahli.
4. Mendeskripsikan struktur dan nilai moral cerpen berdasarkan interpretasi yang dilakukan.
5. Menyusun alternatif bahan ajar berdasarkan analisis struktur dan nilai moral yang terkandung di dalam cerpen.
6. Menyimpulkan hasil penelitian.
7. Menyusun laporan hasil penelitian.